

## Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Agama Anak 4-5 Tahun Di Raudhatul Athfal Melati Ogan Komeriing Ulu

Rizqia Nazhifa<sup>1</sup>, Nyayu Soraya<sup>2</sup>, Kurnia Dewi<sup>3</sup>, Ali Murtopo<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email : [rizqianazhifa25@gmail.com](mailto:rizqianazhifa25@gmail.com)<sup>1</sup>, [nyayusoraya76@gmail.com](mailto:nyayusoraya76@gmail.com)<sup>2</sup>, [kurniadewi@radenfatah.ac.id](mailto:kurniadewi@radenfatah.ac.id)<sup>3</sup>, [alimurtopo\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:alimurtopo_uin@radenfatah.ac.id)<sup>4</sup>

### Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah berdasarkan atas pertimbangan bahwa kurangnya media pembelajaran terutama dengan kegiatan pembelajaran menggunakan media buku cerita untuk menanamkan nilai-nilai agama itu belum ada. Adapun permasalahan dari penelitian ini bagaimana pengembangan media buku cerita bergambar untuk menanamkan nilai-nilai agama anak 4-5 tahun di RA Melati Ogan Komeriing Ulu, bagaimana pengembangan media buku cerita bergambar untuk menanamkan nilai agama anak usia 4-5 tahun di RA Melati Ogan Komeriing Ulu yang valid dan praktis, Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk Media Buku Cerita Bergambar Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Agama Anak 4-5 Tahun Di RA Melati Ogan Komeriing Ulu yang layak digunakan untuk mengetahui kualitas media buku cerita yang valid dan praktis. Penelitian ini merupakan penelitian (R&D) *Research And Development* yang mengacu pada model 4-D. Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket dan dokumentasi yang divalidasi oleh ahli materi, bahasa, desain untuk menguji kualitas media buku cerita bergambar. Dilakukan angket responden dan lembar wawancara peserta didik untuk mengetahui respon peserta didik terhadap media. Subjek penelitian ini adalah anak didik di RA Melati Ogan Komeriing Ulu. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Media Buku Cerita Bergambar Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Agama Anak 4-5 Tahun Di RA Melati Ogan Komeriing Ulu dikategorikan valid dan praktis hal ini dapat dilihat dari penilaian ahli materi yaitu 91,42% dikategorikan sangat valid, penilaian ahli bahasa yaitu 87,5 kategori valid, penilaian ahli desain yaitu 83,3% kategori valid, sedangkan penilaian uji coba 90% kategori efektif dan 89,25% angket wawancara kategori sangat efektif. Sedangkan angket responden tingkat keefektifan uji coba skala besar adalah 90% kategori sangat efektif dan 85,97% angket lembar wawancara kategori sangat efektif.

**Kata Kunci :** *Media Buku Cerita Bergambar, Nilai-Nilai Agama*

### Abstract

The background of this research is based on the consideration that there is no lack of learning media, especially with learning activities using storybook media to instill religious values. The problem of this research is how to develop picture story book media to instill religious values in children aged 4-5 years at RA Melati Ogan Komeriing Ulu, how to develop picture story book media to instill religious values in children aged 4-5 years at RA Melati Ogan Komeriing Ulu is valid and practical. This research aims to develop a product of Illustrated Storybook Media for Instilling Religious Values in Children 4-5 Years at RA Melati Ogan Komeriing Ulu which is suitable for use to determine the quality of storybook media that is valid and practical. This research is a Research and Development (R&D) research which refers to the 4-D model. The data collection used was observation, interviews, questionnaires and documentation which were validated by material, language, design experts to test the quality of picture story book media. Respondent questionnaires and student interview sheets were carried out to determine student responses to the media. The subjects of this research were students at RA Melati Ogan Komeriing Ulu. Based on the results of this study, it shows that Picture Story Book Media for Instilling Religious Values in Children 4-5 Years at RA Melati Ogan Komeriing Ulu is categorized as valid and practical. language, namely 87.5 valid categories, expert design assessments, namely 83.3% valid categories, while trial assessments were 90% effective categories and 89.25% very effective category interview questionnaires. Meanwhile, the respondents' questionnaire on the level of effectiveness of large-scale trials

was 90% in the very effective category and 85.97% in the very effective category interview sheet questionnaire.

**Keywords:** *Picture Story Book, Religious Values*

## **PENDAHULUAN**

Pengembangan aspek nilai-nilai agama anak usia dini dilakukan dengan kegiatan pembiasaan rutin dan keteladanan yang dilakukan oleh anak sehari-hari membuat seorang pendidik harus merancang kegiatan pembelajaran yang lebih terprogram apalagi menyangkut media dalam pembelajarannya. Ini sangat berpengaruh karena pembelajaran anak masih dalam kondisi bermain perencanaannya meliputi hal-hal yang menarik dan menyenangkan bagi anak. Media akan sangat menunjang perkembangan aspek pada anak.

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang hasilnya akan memberikan manfaat kepada peserta didik apabila guru sebagai pendidik mampu menyiapkan dan memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak, minat dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Dalam hal ini, penerapan metode bercerita akan lebih menarik untuk menanamkan nilai-nilai agama kepada anak didik. Penerapan metode bercerita di sekolah akan membentuk nilai moral yang baik pada anak didik. Penanaman nilai agama kepada anak melalui metode bercerita harus dilakukan secara terus-menerus dan berkelanjutan.

Sebelum membuat produk inovatif peneliti melakukan sebuah observasi terlebih dahulu mengenai media pembelajaran seperti apa yang telah digunakan selama ini di RA Melati Ogan Komering Ulu serta pengaruh media yang digunakan terhadap perkembangan nilai-nilai agama anak usia 4-5 tahun. Jika media dikaitkan dengan pendidikan anak, media pembelajaran dijadikan bahan atau alat untuk bermain yang bisa membuat anak mendapatkan sebuah pengetahuan, keterampilan dan karakter. Media pembelajaran yang biasa digunakan di lembaga PAUD adalah menggunakan Alat Permainan Edukatif (APE).

Salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi hasil belajar anak adalah media pembelajaran. Karena media sebagai wahana penyalur pesan yang dapat menyampaikan tujuan pembelajaran kepada penerima pesan. Dalam mewujudkan efektivitas dalam belajar dan mengajar maka sebagai pendidik harus memperhatikan bagaimana pesan pembelajaran dapat disusun dan dirancang, sehingga membangkitkan rasa ingin tahu dan minat anak. Terkadang anak merasa jenuh dan bosan ketika guru menyampaikan pembelajaran yang disebabkan dalam penyampaian materi pembelajaran secara monoton. Bahkan hanya melalui tulisan di papan tulis dan juga hanya menggunakan metode ceramah. Oleh karena itu peran media buku cerita bergambar dalam pembelajaran sangat diperlukan, karena media buku cerita bergambar bukan hanya penghibur akan tetapi, media buku cerita bergambar juga dapat dijadikan sebagai bahan media pembelajaran yang disenangi peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi pra-penelitian saya di RA Melati Ogan Komering Ulu dimana pendidik di RA tersebut lebih banyak mengajar memanfaatkan LKA/LKS dan buku paket yang telah disediakan dari sekolah, media-media yang diberikan belum terlalu banyak terutama dengan kegiatan pembelajaran menggunakan media buku cerita itu belum ada. Media yang digunakan terhadap perkembangan nilai-nilai agama anak dalam menerima sebuah materi pembelajaran biasanya dilakukan dengan bercerita dan mengarang saja biasanya guru hanya menggunakan dongeng yang sudah pernah dibacakan atau disesuaikan dengan situasi di lingkungan sosial tanpa menggunakan media nyatanya, sehingga proses pembelajaran yang dilakukan disekolah terkesan kurang menarik dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Maka dari itu penulis akan melakukan penelitian untuk mengetahui apakah membuat media pembelajaran dari buku cerita bergambar berpengaruh untuk menanamkan nilai-nilai agama anak. Di harapkan dengan adanya media buku cerita bergambar dapat menanamkan nilai-nilai agama anak di RA Melati Ogan Komering Ulu.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Agama anak 4-5 Tahun di Raudhatul Athfal Melati Ogan Komering Ulu".

## **METODE**

### **Jenis dan Desain Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D) yang dimaksud R&D adalah proses atau langkah untuk mengembangkan sesuatu produk baru atau penyempurnaan produk yang telah ada untuk dapat dipertanggungjawabkan. Sugiyono berpendapat bahwa pengembangan dimaknai sebagai proses menerjemahkan atau menjabarkan spesifikasi rancangan dalam bentuk fisik. Jadi jenis penelitian *Research and development* ini adalah penelitian yang dapat menghasilkan produk serta mengkaji keefektifan dari produk yang dihasilkan.

Produk yang akan penulis kembangkan dalam penelitian ini yang adalah media buku cerita bergambar untuk menanamkan nilai-nilai Agama anak 4-5 tahun di RA Melati Ogan Komering Ulu. Pada penelitian ini yang akan dikaji yakni upaya mengembangkan buku cerita bergambar untuk menanamkan nilai-nilai Agama anak 4-

5 tahun RA Melati Ogan Komerling Ulu.

Model pengembangan ini menggunakan model ini menggunakan model 4-D (Four-D Models) adalah model yang sederhana dan sistematis. Model 4-D merupakan model untuk mengembangkan atau menghasilkan suatu produk dengan melibatkan tahapan pengembangan. Tahapan pengembangan ini terdiri dari empat tahapan seperti namanya, 4-D ialah define, design, development, dan disseminate.

### **Definisi Operasional**

Pengembangan media buku cerita bergambar merupakan suatu pengembangan media pembelajaran dalam bentuk hardware berupa media buku cerita bergambar yang mana peserta didik mampu menyimak cerita yang diberikan dengan menganalisa karakteristik dan kebutuhan peserta didik dalam menggunakan media pembelajaran, pengembangan media buku cerita bergambar ini bisa dilakukan secara mandiri. Pengembangan media buku cerita bergambar ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai agama anak 4-5 tahun.

### **Populasi Dan Sampel**

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan kelompok besar yang menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik RA Melatik Ogan Komerling Ulu yang terdiri dari 23 peserta didik. Sedangkan sampel penelitian ini menggunakan sampling jenuh (*non probability sampling*) adalah pemilihan atau pengembalian sampel penelitian dengan cara mengambil seluruh dalam populasi untuk digunakan menjadi sampel penelitian. Jumlah sampel uji skala kecil yaitu peserta didik sebanyak 10 peserta didik. Sedangkan jumlah sampel skala besar yaitu peserta didik 23 sebanyak peserta didik.

### **Prosedur Penelitian**

#### **1. Define (Pendefinisian)**

Tahap Pendefinisian ini dilakukan untuk mengetahui dan menetapkan kebutuhan-kebutuhan dalam proses pembelajaran. Dalam tahap ini terdapat lima langkah, yaitu analisis awal-akhir, analisis peserta didik, analisis tugas, analisis konsep dan perumusan tujuan pembelajaran.

- a) Analisis awal-akhir, yaitu bertujuan menetapkan masalah dasar yang dihadapi dalam pembelajaran. Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara kepada guru.
- b) Analisis peserta didik, dilakukan untuk mempertimbangkan karakteristik peserta didik yang meliputi kemampuan, latar belakang peserta didik, gaya belajar peserta didik.
- c) Analisis tugas, pada tahap ini bertujuan untuk menguraikan tugas-tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik dan mengelompokkannya sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran hasil dari analisis tugas adalah rencana atau penentuan materi yang perlu dikembangkan dalam media pembelajaran ini.
- d) Analisis konsep, yang bertujuan untuk mengidentifikasi konsep utama yang akan diajarkan kepada anak, yaitu pada media buku cerita bergambar dengan tema pembelajaran di sekolah dan menyusun secara sistematis sehingga membentuk suatu peta konsep pembelajaran.
- e) Perumusan tujuan pembelajaran, yaitu menjadi dasar desain pembelajaran dan penyusunan tes. Tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh anak dengan pembelajaran menggunakan media ini.

#### **2. Design (Desain)**

Berisi kegiatan untuk membuat rancangan terhadap produk yang ditetapkan. Pada tahap ini peneliti akan merancang dalam pembuatan media buku cerita bergambar.

#### **3. Development (Pengembangan)**

Selanjutnya setelah menyelesaikan tahap pembuatan atau mendesain media, peneliti akan membuat rancangan menjadi produk dan menguji validitas produk secara berulang-ulang sampai menghasilkan produk yang sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan. Pada tahap ini meliputi validasi ahli, setelah melalui tahap validasi dilakukan revisi berdasarkan masukan, kritik, saran dari validator, dan uji coba lapangan.

#### **4. Dissemination (Penyebaran)**

Berisi kegiatan menyebarluaskan produk yang telah teruji untuk dimanfaatkan orang lain. Pada tahap ini belum dapat dilakukan karena keterbatasan peneliti. Oleh karena itu penelitian dan pengembangan media buku cerita bergambar untuk menanamkan nilai-nilai agama anak 4-5 tahun di RA Melati Ogan Komerling Ulu ini menurut model 4-D hanya sampai pada tahap pengembangan (*Develop*) atau tahap uji coba lapangan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

- a. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Sedangkan menurut Zainal Arifin dalam bukunya observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan. Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan penilaian yang dilakukan untuk pengumpulan data pada tahap pendahuluan, selain itu observasi dibutuhkan untuk mengetahui kebutuhan untuk mengembangkan media buku cerita untuk menanamkan nilai-nilai agama anak 4-5 tahun.

b. Angket

Kuesioner atau angket ialah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan baik tertulis maupun secara langsung kepada orang yang ditanya atau responden. Angket digunakan untuk mendapatkan data informasi tentang kevalidan media buku cerita bergambar dari ahli materi, ahli desain dan ahli bahasa serta kepraktisan media buku cerita bergambar ini dari guru di sekolah.

c. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertahap maka antara sipewawancara dengan sipenjawab (responden) dengan menggunakan alat yang disebut interview guide (panduan wawancara). Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur, digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dimana peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi yang akan diperoleh. Oleh karena itu wawancara dilakukan pada tahap analisis dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk mengetahui respon peserta didik dan keefektifan media pembelajaran buku cerita bergambar untuk menanamkan nilai-nilai agama yang telah dikembangkan.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain oleh subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan. Dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan oleh peneliti. Dokumentasi berupa kegiatan selama berlangsungnya proses uji coba media buku cerita bergambar untuk menanamkan nilai-nilai agama anak usia 4-5 tahun di RA Melati Ogan Komering Ulu.

### Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Validitas

Data kevalidan diperoleh dari angket respon ahli, kemudian peneliti beralih dari data kualitatif menjadi data kuantitatif dengan menggunakan *Skala Likert*. Rumus yang digunakan untuk menghitung skor ialah :

$$V = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

V : Tingkat Kevalidan  
 F : Skor yang diperoleh  
 N : Skor Maksimum

2. Analisis Data Kepraktisan

Data kepraktisan diperoleh dari angket respon guru. Analisis angket respon guru akan dilakukan dengan cara menghitung jumlah tanggapan positif guru terhadap media buku cerita bergambar. Untuk menghitung nilai hasil kepraktisan dianalisis dalam skala (0-100) dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Tingkat Kepraktisan  
 F : Skor yang diperoleh  
 N : Skor Maksimum

3. Analisis Data Keefektifan

Data keefektifan diperoleh dari wawancara peserta didik. Analisis respon peserta didik dilakukan

dengan menghitung jumlah anak yang memberikan respon positif berdasarkan pertanyaan yang diajukan dalam wawancara. Untuk menghitung data nilai akhir hasil keefektifan analisis dalam skala (0-100) dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$E = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- E : Tingkat keefektifan tiap nomor  
 F : Skor peserta didik yang menjawab  
 N : jumlah seluruh peserta didik

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan produk berupa buku cerita bergambar untuk menanamkan nilai-nilai agama anak pada kelas B1 di RA Melati Ogan Komerung ulu. Penelitian ini dilakukan secara langsung ke Raudhatul Athfal tersebut untuk melihat hasil kelayakan produk berupa media pembelajaran buku cerita bergambar untuk menanamkan nilai-nilai agama anak 4-5 tahun yang sudah melalui tahap divalidasi, dipraktisi, dan di uji cobakan. Media buku cerita bergambar dikembangkan dengan menggunakan metode penelitian 4-D dari Thiagarajan yang melalui empat tahapan yaitu: pendefinisian (*define*), Perancangan (*design*), Pengembangan (*development*), terakhir penyebaran (*disseminate*). Berikut ini penjelasan tiap-tiap tahapan secara terinci:

### a. Tahap Pendefinisian (*Define*)

#### 1. Analisis Awal Akhir (Analysis Front-End)

Pada tahap ini bertujuan untuk menentukan pokok masalah waktu proses pembelajaran, untuk mengetahui media ajar yang digunakan, analisis dilakukan dengan tahapan pra penelitian melalui observasi dan wawancara dengan pendidik RA Melati Ogan Komerung Ulu. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pendidik diketahui bahwa kegiatan pembelajaran sekolah tersebut kurangnya media pembelajaran yang mendukung kegiatan belajar mengajar dalam meningkatkan berbagai aspek perkembangan pada anak usia dini. Media pembelajaran yang dilakukan oleh gurunya hanya menggunakan LKA/LKS yang telah disediakan dari sekolah, sehingga anak merasa bosan karena tidak adanya media pembelajaran yang nyata atau alat permainan edukatif yang menarik dalam proses kegiatan pembelajaran.

#### 2. Analisis Peserta Didik

Pada tahapan ini, peneliti telah melakukan observasi dari segi karakteristik peserta didik di RA Melati rata-rata berumur 4-5 tahun. Sedangkan pada kemampuan nilai-nilai agama siswa di RA Melati Ogan Komerung Ulu anak usia 4-5 tahun pada tahap ini sudah mampu mengucapkan doa-doa pendek secara jelas, memahami makna nilai-nilai agama cukup baik sesuai dengan perkembangan mereka. Dan di RA Melati ini mereka memang sudah menggunakan metode pembelajaran bermain sambil belajar hanya saja media pembelajaran yang mereka gunakan masih minim sehingga anak merasa mudah cepat bosan dalam proses kegiatan pembelajaran. Jadi dengan menggunakan media buku cerita bergambar diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai agama pada anak.

#### 3. Analisis Tugas

No.	Jenis Kegiatan
1.	Anak berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
2.	Anak mengucapkan doa-doa pendek, misal doa keluar rumah, masuk rumah, masuk kamar mandi, keluar kamar mandi, dan doa makan
3.	Anak mengurutkan lembar kerja gerakan sholat yang baik dan benar
4.	Anak menebalkan dan mewarnai lembar kerja yang berisikan kaligrafi "Allah"
5.	Anak menyelesaikan lembar kerja mengenal perbuatan baik dan buruk
6.	Anak menjelaskan perbuatan baik dan buruk dengan menggunakan media buku cerita bergambar

#### 4. Analisis Konsep

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah dengan melakukan wawancara terhadap pendidik untuk mengidentifikasi terkait konsep pokok yang diajarkan kembali pada peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara menurut pendidik konsep analisis materi yang akan dipelajari dan diajarkan kepada peserta didik sudah sangat baik dan sesuai dengan aspek kemampuan dalam menanamkan nilai-nilai agama peserta didik serta produk ini layak untuk digunakan pada media pembelajaran anak usia dini. Berdasarkan kenyataan yang ada di lapangan bahwa peserta didik lebih tertarik belajar jika media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kompetensi inti dan

kompetensi dasar. Kemudian terdapat kesan warna dan gambar dari buku cerita yang mudah dipahami serta tidak mengundang rasa jenuh dan bosan pada peserta didik. Maka dari itu, media buku cerita bergambar untuk menanamkan nilai-nilai agama anak dapat menjadi bahan ajar sebagai dasar pemahaman peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

#### 5. Perumusan / Spesifikasi Tujuan

Pada tahap ini tujuannya adalah untuk menggabungkan hasil dari tahapan sebelumnya dan kemudian menentukan objek penelitian. Objek penelitian merupakan dasar saat penyusunan dan perancangan produk yang dikembangkan. Dari analisis konsep telah diperoleh tujuan dari pembelajaran yang harus dicapai pada media ajar berupa media buku cerita bergambar untuk menanamkan nilai-nilai agama anak 4-5 tahun. Adapun tujuan pembelajaran dengan menggunakan media buku cerita bergambar yaitu:

- a) Peserta didik mampu berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan secara jelas
- b) Peserta didik mampu mengucapkan doa-doa pendek (misal doa masuk rumah, keluar rumah, masuk kamar mandi, keluar kamar mandi, doa makan dan doa sebelum tidur) secara jelas
- c) Peserta didik mampu mengurutkan gerakan sholat yang baik dan benar dengan gambar pada media
- d) Peserta didik mampu menyelesaikan lembar kerja menebalkan dan mewarnai kaligrafi "Allah"
- e) Peserta didik mampu mengucapkan kata sopan (misal kata maaf, tolong, permisi dan terima kasih)
- f) Peserta didik mampu menyimpan mainan setelah mereka gunakan
- g) Peserta didik mampu membantu temannya yang membutuhkan pertolongan
- h) Peserta didik mampu menyelesaikan lembar kerja mengenal perbuatan baik dan buruk
- i) Peserta didik mampu menyebutkan perbuatan baik dan buruk dengan gambar pada media
- j) Peserta didik mampu menghargai teman dan tidak memaksakan kehendaknya sendiri

#### b. Tahap Perancangan (*Design*)

Setelah pendefinisian pada tahapan define, selanjutnya peneliti melakukan tahap design dengan hasil sebagai berikut:

##### 1) Memilih Topik Bahan Pelajaran Yang Sesuai

Perumusan subtopic dalam kegiatan ini harus dilakukan peninjauan kembali, untuk memilih materi yang cocok disajikan dalam pembuatan media pembelajaran berbasis media buku cerita bergambar. Adapaun topic yang dipilih dan dikembangkan oleh peneliti yakni berupa materi dengan tema nilai-nilai agama untuk RA Melati Ogan Komerling Ulu. Sehubungan dengan hal ini, peneliti telah melakukan observasi di RA tersebut bahwasanya di Raudhatul Athfal tersebut banyak anak-anak yang sudah bisa memahami nilai-nilai agama tetapi masih keliru. Karena guru mengajar hanya menjelaskan lewat LKA/LKS saja tetapi tidak mengajarkan anak secara langsung satu persatu sehingga peserta didik sulit menerima pelajaran tentang nilai-nilai agama dalam perkembangan aspek agama dan moralnya. Maka dengan disajikannya media buku cerita bergambar oleh peneliti ini dapat mendukung kegiatan proses pembelajaran di kelas.

##### 2) Menetapkan Kriteria

Pemilihan media buku cerita dimaksudkan untuk mendesain atau merancang isi media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut pembagian media yang dipilih yaitu dengan konsep memuat material tema agama yang meliputi media buku cerita bergambar yang dibuat menggunakan aplikasi dengan dihiasi bermacam-macam warna. Gambar-gambar yang menarik. Akan membuat anak tidak mudah bosan dalam belajar nilai-nilai agama dan mudah untuk digunakan serta dipelajari anak dalam proses belajar mengajar di kelas.

##### 3) Desain Awal

Hasil perancangan awal pada fase ini meliputi rancangan media yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam proses pengembangan. Fase ini akan menghasilkan produk berupa media buku cerita bergambar awal media yang akan dikembangkan pada tahap pengembangan. Pada media buku cerita bergambar, media pembelajaran berbasis buku bergambar dirancang menggunakan aplikasi pendukung dalam desain seperti *Canva*, *Power Point*, *Pinterest*, *Picsart* dengan warna yang serasi dan juga dihiasi gambar-gambar agar membuat media buku cerita bergambar ini menjadi sangat menarik.

Pada media buku cerita bergambar ini diharapkan peserta didik dapat menanamkan nilai-nilai agamanya dengan media buku cerita bergambar agar peserta didik tidak mudah jenuh dan bosan dalam belajar karena media buku cerita bergambar yang menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik.

#### c. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap ini untuk menghasilkan bentuk akhir media pembelajaran setelah revisi berdasarkan masukan dari para ahli dan data hasil uji coba. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah

sebagai berikut:

1. Tahap Validasi Materi

Tahap selanjutnya yang dilakukan setelah tahap perancangan yaitu tahap validasi oleh validator dimana yang dinilai yaitu materi. Hasil validasi ahli materi digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi materi. Dalam hal ini penulis mengacu pada saran-saran serta petunjuk dari ahli materi.

2. Tahap Validasi Bahasa

Tahap validasi bahasa oleh validator dimana yang dinilai yaitu bahasa. Hasil validasi ahli bahasa digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi bahasa. Dari hasil penilaian, validasi bahasa ini hanya dilakukan satu kali tanpa ada revisi. Dari hasil penilaian validator ahli bahasa diperoleh koreksi, kritik, dan saran yang akan menjadi acuan dalam merevisi media yang telah dikembangkan. Adapun saran dan masukan yang diberikan validator ahli bahasa pada saat menganalisis media buku cerita bergambar adalah sebagai berikut :

3. Tahap Validasi Desain

Tahap validasi desain oleh validator dimana yang dinilai yaitu desain tampilan media. Hasil validasi ahli desain digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi desain tampilan. Dalam hal ini penulis mengacu pada saran-saran serta petunjuk dari ahli desain. Dari tahap hasil penilaian validator ahli desain diperoleh koreksi, kritik, dan saran yang akan menjadi acuan dalam merevisi media yang telah dikembangkan.

## **PEMBAHASAN**

### **Kevalidan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Agama Anak 4-5 Tahun Di RA Melati Ogan Komering Ulu**

Berdasarkan pemilihan validator dan praktisi ditentukan dengan berdasarkan keahlian dibidang yang sesuai dengan media buku cerita bergambar yang telah dikembangkan, yaitu ada 3 dosen dan 2 guru. Ibu Febriyanti Utami, M.Pd yang berlatar belakang pendidikan lulusan Magister PAUD ahli di bidang materi berdasarkan penilaian materi pada media buku cerita bergambar yang telah dikembangkan menunjukkan nilai tingkat kevalidan yang diberikan oleh validator ahli materi adalah 91,42 yang berada pada kategori sangat valid. Ibu Mahyumi Rantina, M.Pd yang berlatar belakang pendidikan lulusan Magister PAUD ahli di bidang bahasa berdasarkan penilaian bahasa pada media buku cerita bergambar yang telah dikembangkan menunjukkan nilai tingkat kevalidan yang diberikan oleh validator ahli bahasa adalah 87,5 yang berada pada kategori sangat valid. Taruni Suningsih, M.Pd yang berlatar belakang pendidikan lulusan Magister PAUD ahli di bidang desain berdasarkan penilaian desain pada media buku cerita bergambar yang telah dikembangkan menunjukkan nilai tingkat kevalidan yang diberikan oleh validator ahli desain adalah 83,33 yang berada pada kategori sangat valid. Menurut Stewing, buku bergambar adalah sebuah buku yang menjajarkan cerita dengan gambar. Kedua elemen ini bekerjasama untuk menghasilkan cerita dengan ilustrasi gambar. Biasanya buku-buku bergambar dimaksudkan untuk mendorong kearah apresiasi dan kecintaan terhadap buku.

Sedangkan menurut pendapat Nurjanah, ia mengatakan buku cerita bergambar ini juga sangat disukai pada kalangan anak-anak karena tampilannya yang mampu menarik perhatian, proses pembuatan buku cerita bergambar ini harus sesuai dengan tujuan awal yang sudah dirancang sebelumnya. Untuk memahami mengapa buku bergambar harus menjadi bagian yang sangat penting dari lingkungan anak-anak, penting untuk mengidentifikasi beberapa tujuan yang mereka layani.

Berdasarkan hasil penelitian teori ini sejalan dengan apa yang terjadi dilapangan dimana media buku cerita bergambar yang telah dikembangkan peneliti dinyatakan sangat efektif dan mudah untuk digunakan peserta didik dalam pembelajaran yaitu belajar nilai-nilai agama anak usia dini 4-5 tahun di RA Melati Ogan Komering Ulu.

### **Kepraktisan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Agama Anak 4-5 Tahun Di RA Melati Ogan Komering Ulu**

Sedangkan hasil praktis oleh guru RA Melati Ogan Komering Ulu, menunjukkan nilai tingkat kepraktisan 98,89 yang berada pada kategori sangat praktis. Dari hasil validasi dan praktis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media buku cerita bergambar yang telah dikembangkan oleh peneliti telah validasi dan praktis untuk digunakan dan diujicobakan di lapangan, untuk kemudian diukur keefektifannya.

Tingkat keefektifan media buku cerita bergambar yang digunakan dalam proses belajar mengajar diukur dengan menggunakan angket responden peserta didik dalam bentuk wawancara dan instrumen penelitian. Pada tahap ini, diperoleh data keefektifan melalui lembaran wawancara peserta didik dan lembaran angket responden peserta didik yang diisi oleh peneliti ketika wawancara dan melakukan kegiatan di kelas dengan memberikan tanda centang pada kolom yang sesuai dengan pendapat peserta didik pada lembar wawancara dan angket responden peserta didik. Untuk mendapatkan data respon ataupun tanggapan mengenai media buku cerita bergambar yang telah diujicobakan pada peserta didik RA Melati Ogan Komering

Ulu, peneliti mewawancarai peserta didik dengan cara duduk disebelah anak satu persatu dan memberikan pertanyaan tentang media buku cerita bergambar setelah melakukan kegiatan belajar menggunakan media buku cerita bergambar di kelas.

Berdasarkan angket lembar wawancara dan angket responden peserta didik, tingkat keefektifan pada uji coba skala kecil adalah 90 untuk angket lembar wawancara dan 89,25 untuk angket responden peserta didik sedangkan tingkat keefektifan pada uji coba skala besar adalah 90 untuk angket lembar wawancara dan 85,97 untuk angket responden peserta didik. Dengan demikian dapat diketahui bahwa media buku cerita bergambar yang telah dikembangkan dinyatakan sangat efektif untuk digunakan peserta didik dalam pembelajaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran media buku cerita bergambar untuk menanamkan nilai-nilai agama anak 4-5 tahun berada pada kriteria sangat valid, sangat praktis dan sangat efektif sehingga layak untuk diuji cobakan atau digunakan pada anak. Dengan menggunakan media buku cerita bergambar, anak akan lebih tertarik untuk belajar nilai-nilai agama.

Menurut Syaodih, ia menerangkan bahwa : Perkembangan nilai-nilai agama dan moral anak usia dini antara lain: anak bersikap imitasi (imitation) yakni mulai menirukan sikap, cara pandang serta tingkah laku orang lain, anak bersikap internalisasi yakni anak sudah bergaul dengan lingkungan sosialnya dan mulai terpengaruh dengan keadaan di lingkungan tersebut. Anak bersikap introvert dan ekstrovert yakni reaksi yang ditunjukkan anak berdasarkan pengalaman.

Selaras dengan pendapat Alim menyebutkan bahwa nilai agama adalah sejumlah tata cara yang dapat menjadi pedoman bagi manusia agar dalam bertingkah laku akan selalu berpedoman pada ajaran agama sehingga dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan lahir dan batin di dunia maupun di akhirat.

Berdasarkan hasil penelitian teori ini sejalan dengan apa yang terjadi dilapangan dimana aspek dan indikator tingkat pencapaian anak serta materi pembelajaran yang sesuai untuk menanamkan nilai-nilai agama dengan menggunakan media buku cerita bergambar yang telah dikembangkan peneliti dinyatakan sangat valid, sangat praktis dan sangat efektif untuk menanamkan nilai—nilai agama pada anak usia 4-5 tahun di RA Melati Ogan Komerling Ulu. Dapat dilihat dari hasil nilai tingkat kevalidan, kepraktisan dan keefektifan dalam media buku cerita bergambar. Dan juga pengembangan media buku cerita bergambar untuk menanamkan nilai-nilai agama pada anak usia 4-5 tahun sudah sesuai dengan karakteristik anak, karena anak usia dini menyukai suatu hal yang baru dan memiliki tampilan yang menarik sehingga anak senang dalam belajar nilai-nilai agama dan memiliki tingkat kebermaknaan yang tinggi bagi anak dalam belajar nilai-nilai agama.

#### **Kekurangan dan Kelebihan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Agama Anak 4-5 Tahun Di RA Melati Ogan Komerling Ulu**

Setelah melewati beberapa tahap revisi, media buku cerita bergambar untuk menanamkan nilai-nilai agama anak tentunya masih banyak kekurangan yang terdapat dalam media buku cerita bergambar dan instrument penelitian. Namun, banyak kekurangan ada kelebihan yang didapat pada pengembangan media buku cerita bergambar untuk menanamkan nilai-nilai agama anak sebagai berikut.

1. Kelebihan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Agama Anak 4-5 Tahun Di RA Melati Ogan Komerling Ulu yaitu:
  - a. Dapat menarik perhatian dan minat anak didik, sehingga membuat proses pembelajaran yang diberikan lebih menyenangkan.
  - b. Dapat menambah pengetahuan dan pemahaman anak didik tentang nilai-nilai agama.
  - c. Media buku cerita bergambar dapat meningkatkan imajinasi anak melalui gambar-gambar yang bersifat seni.
2. Kekurangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Agama Anak 4-5 Tahun Di RA Melati Ogan Komerling Ulu yaitu:
  - a. Gambar-gambar yang terdapat pada buku cerita bergambar dapat menerangkan cerita, namun membuat anak yang kurang mampu membaca jadi malas untuk berusaha membaca.
  - b. Proses dalam pembuatan media buku cerita bergambar membutuhkan waktu yang lama.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian pengembangan media buuku cerita bergambar untuk menanamkan nilai-nilai agama anak 4-5 tahun di RA Melati Ogan komering Ulu yang telah dilakukan dapat disimpulkan:

- a. Media buku cerita bergambar untuk menanamkan nilai-nilai agama anak 4-5 tahun pada anak kelas B1 yang dikembangkan memperoleh rata-rata persentase dari masing-masing validator yaitu validator materi dengan rata-rata persentase validator ahli media 91,42% validator ahli media sebesar 83,3% dan

validator ahli bahasa sebesar 87,5% dalam kategori sangat valid (sangat layak digunakan)

- b. Media buku cerita bergambar untuk menanamkan nilai-nilai agama anak 4-5 tahun pada anak kelas B1 dari angket respon guru memperoleh rata-rata persentase sebesar 98,89% dengan kategori sangat praktis untuk digunakan dan di uji cobakan di lapangan.

Media buku cerita bergambar untuk menanamkan nilai-nilai agama 4-5 tahun pada anak kelas B1 dari tingkat keefektifan uji coba skala kecil dalam bentuk wawancara adalah 90% untuk angket lembar wawancara dan 89,25% untuk angket responden peserta didik sedangkan tingkat keefektifan pada uji coba skala besar adalah 90% untuk angket lembar wawancara dan 85,97% untuk angket responden peserta didik. Dengan demikian dapat diketahui bahwa media buku cerita bergambar yang telah dikembangkan dinyatakan sangat efektif untuk digunakan peserta didik dalam pembelajaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, Made Sudarma. 2021. *Statistik Kesehatan: Teori Dan Aplikasi*, Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Ali & Marpuji A. 2005. *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin. 2008. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- A. Arsyad. 2014. *Media Pembelajaran*, Depok: PT RAJA GRAFINDO PERSADA.
- Arsyad, Azhar . 2015. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Press.
- Aziz, Yusmar. 2017. *Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Tanjung Batu Pada Subtema Pekerjaan Disekitarku Kelas IV Sekolah Dasar*, PGSD UNSRI Palembang.
- Baharuddin, dkk. 2015. *Teori Belajar & Pembelajarannya*, Yogyakarta: Arruzz Media.
- Cahyani, Isah . 2019. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Jakarta, Dekrektorat Jendral Pendidikan Islam.
- Candra, Rustika . 2016. *Pengembangan Media Cerita Bergambar Flipbook Untuk Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV Sekolah Dasar Islam AS-Salam Malang*, Skripsi Program Sastra Satu Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Daryanto. 2005. *belajar dan membelajarkan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Echols, John . 2005. *Kamus Populer*, Jakarta: Rineka Cipta Media.
- Emalya, Nendari . *Perancangan Buku Cerita Bergambar Kedatangan Cheng Ho Ke Semarang*, Semarang, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Dian Nuswantoro.
- Erlita, Nugrahaningtyas. 2018. *Pengembangan buku cerita bergambar sebagai media pembelajaran pola hidup sehat untuk kelas 1 SD* Universitas Sanata Darma.
- Guslinda, dkk. 2018. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Surabaya: CV. Jakad Publishing Surabaya.
- Hasan, Muhammad, Dkk. 2021. *Pengembangan Media Pembelajaran*, Jakarta: Tahta Media Group.
- Hasnid. 2015. *Media Pembelajaran Kreatif Mendukung Pembelajaran Pada Anak Usia Dini*, Jakarta: PT Luxima Metro Media.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008. Pusat, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Kurnia, Y. 2015. *Pengembangan Kemampuan Nilai-Nilai Agama dan Moral di TK*. Bandung: PPPP TK dan PLB.
- Kustiawan, Usep. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Malang: Gunung Samudera.
- Lestari, Mira Dewi . *Pengembangan buku cerita bergambar untuk menanamkan karakter peduli sosial jujur dan tanggung jawab siswa sekolah dasar rendah*, Skripsi Program Sastra Satu Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, 2016
- M. Alim, *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maulana, Faris . *Perancangan buku cerita bergambar wayang wkudara dalam lakon dewa ruci sebagai upaya dalam meningkatkan pengetahuan bagi anak-anak*, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2012.
- Muhaimin & Abdul M. 2004. *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Trigenda Karya.
- Mukholifah, Madinatul, Dkk. *Mengembangkan Media Pembelajaran Wayang Karakter Pada Pembelajaran Tematik*, Jurnal Inovasi Penelitian, Vol.1(4), 2020.
- Mulyana, Rahmat. 2004. *Mengartikulasi Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta.
- Muqdamein, Biru, Dkk. *Tahap Definisi Dalam Four-D Model Pada Penelitian Research & Development (R&D) Alat Peraga Edukasi Ular Tangga Untuk Meningkatkan Pengetahuan Sains Dan Matematika Anak Usia 5-6 Tahun*, Jurnal Inersections, Vol. 6(1), 2021.
- Murdiono, Mukhamad . *Metode Penanaman Nilai moral Anak Usia Dini*, Jurnal Kependidikan Lemlit UNY.
- Musbikin, Imam . 2010. *Buku Pintar Paud Dalam Perspektif Islami*, Jakarta: Laksana,
- Ngura, Elisabeth Tantina. 2022. *Media Buku Cerita Bergambar*, Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Nihwan. 2018. *Pengembangan media cerita bergambar model Flipchart untuk menanamkan nilai-nilai agama dan moral anak usia dini di TKIT Salsabila Bangutapan*, Masters Thesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Norfai. 2021. Kesulitan Dalam Menulis Karya Tulis Ilmiah, Kenapa Bingung?, Klaten: Lakeisha.
- Nugraheni, Irma , dkk. 2019. Media Buku Cerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, FKIP Universitas Negeri Malang. Jurnal Pendidikan, Vol: 4 Nomor 3.
- Nurjanah & Hakim, Pengembangan Bahan Ajar Materi Mencerna (Menyimak Cerita Anak) Berbasis Cerita Anak Majalah Bobo Pada Siswa Kelas VI MI Darum Najah1 Jatirejo Mojokerto. Jurnal Bidang Pendidikan Dasar, 2(1).
- Nurjanah, Siti . Perkembangan Nilai Agama dan Moral (STTPA Tercapai), Jurnal Paramurobi, Vol 1. No. 1, januari-Juni 2018.
- Parasnia. 2018. Penanaman Nilai-nilai Agama dalam Pendidikan Model Full Day School Di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, Skripsi, Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Peraturan Pemerintah No, 19 Tahun 2005, Tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 19 ayat 1
- Purba, Erna . Peningkatan Nilai-Nilai Agama dan Moral Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia 4-5 Tahun. PG-PAUD FKIP : Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Rahayu, Sri . 2017. *Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Kalimedia.
- Sabil, Risaldy. 2014. *Bermain Bercerita dan Menyanyi Bagi Anak Usia Dini*, Jakarta Timur: Luxim.
- Sadiman, Arief, dkk. 2011. *Media Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sahlan, Asmaun. 2010. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*, Malang: UIN Maliki Press.
- Soraya, N. (2018). Analisis persepsi mahasiswa terhadap kompetensi dosen dalam mengajar pada program studi PAI fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Tadrib, 4(1), 183-204
- Sri, Anitah. 2009. *Media Pembelajaran*, Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 FKIP UNS.
- Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (PERMENDIKBUD NO 146 TAHUN 2014)
- Sugiyono. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumiharsono, Rudy. 2017. *Media Pembelajaran*, Jawa Timur: Pustaka Abdadi, 2017
- Supriyanto, Didik. Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak dan Pendidikan Keagamaan Orangtua, Jurnal Program Studi PGMI, Vol. III, No. 1, Maret 2015.
- Supriyatno, Triyo. *Humanitas Spiritual dalam Pendidikan*, Malang: UIN Malang Press.
- Suryana, Dadan. *Hakikat Anak Usia Dini*, (PAUD 4107/ Modul 1)
- Suyadi & Maulidya U. 2013. *Konsep dasar PAUD*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suyadi. 2013. *Psikologi Belajar Paud*, Bandung: Pedagogia.
- Ulwan, Abdullah Nasikh. 2019. *Pedoman Mendidik Anak Dalam Islam*, Semarang: Asyifa.
- Wardana, Desa Made Kusuma . 2019. Peningkatan Nilai-Nilai Agama dan Moral Pada Anak Kelompok B Beragama Hindu Melalui Metode bercerita Di TK Bangsa Tanggerang Sebarang Tahun Pelajaran 2018-2019, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini, Vol 04, No. 02, September
- Yaumi, Muhammad . *Ragam Media Pembelajaran dari pemanfaatan sederhana ke penggunaan multimedia*, Pembelajaran dan Pengembangan Evaluasi Sistem Pembelajaran Berorientasi Multiple Intelligences 30 Desember 2017
- Yuliana. 2018. Pengembangan buku cerita bergambar sebagai bahan ajar dalam perkembangan moral anak usia dini Taman Kanak-kanak Islamiyah Desa Tanjung Raja, Jurnal Pendidikan anak usia dini, UIN Raden Intan Lampung.
- Zaidan, Abdul Rozak. 2004. *Kamus Istilah Sastra*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Zumiati, A. R Bethan. 2018. *Identifikasi media bersumber lingkungan dan kualitasnya sebagai bahan ajar pada materi klasifikasi makhluk hidup kelas VII A semester 1 Di SMP Negeri 03 Batu*, Thesis, Universitas Muhammadiyah Malang.